

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Karakteristik pasien kanker ovarium terbanyak berada pada kelompok usia 41-60 tahun dengan tingkat pendidikan pasien SLTU, jenis pekerjaan ibu rumah tangga serta faktor risiko tidak menggunakan kontrasepsi.
2. Obat kemoterapi yang paling banyak digunakan pada pasien kanker ovarium adalah kombinasi paklitaksel-karboplatin sedangkan obat antiemetik pra-kemoterapi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi deksametason-domperidon-ondansetron-ranitidin dan pasca kemoterapi adalah kombinasi metoklopramid-ranitidin.
3. Rasionalitas penggunaan obat antiemetik pada pasien kanker ovarium pasca kemoterapi mulai dari kesesuaian indikasi, kesesuaian obat, kesesuaian dosis, kesesuaian pasien, dan potensi interaksi obat sebagian besar sudah sesuai.

6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara komprehensif penggunaan obat antiemetik pasca kemoterapi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti efektivitas penggunaan obat antiemetik selama 6 siklus secara prospektif.
3. Bagi institusi kesehatan, terutama RSUP Dr. M. Djamil Padang disarankan untuk membuat protokol obat antiemetik pasca kemoterapi agar mempermudah pemilihan obat antiemetik pasca kemoterapi lebih terukur.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penggunaan kombinasi obat antiemetik maupun dengan berbagai metode non farmakologi dalam menangani mual muntah pasca kemoterapi yang dialami pasien secara efektif.